

PROYEK AKHIR

“Tinjauan Tenaga Kerja Pada Pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung Menara Bank Rakyat Indonesia (BRI) Pekanbaru Dengan Metode *Resource Leveling*”

*Proyek Akhir ini Diajukan sebagai
Salah Satu Syarat untuk memperoleh Gelar Ahli Madya Teknik
Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung Jurusan Teknik Sipil FT UNP
Padang*



Oleh:

LISA ANANDA PUTRI

2015/15062038

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

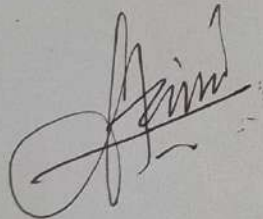
PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

TINJAUAN TENAGA KERJA PADA PELAKSANAAN PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) PEKANBARU DENGAN METODE *RESOURCE LEVELING*

NAMA : LISA ANANDA PUTRI
TM/NIM : 2015/15062038
PROGAM STUDI : TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG
JURUSAN : TEKNIK SIPIL
FAKULTAS : TEKNIK

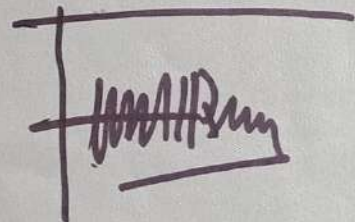
Padang, 02 November 2018
Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi
Teknik Sipil dan Bangunan (D3)



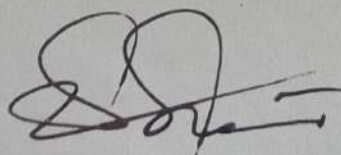
Faisal Ashar, S.T., M.T. Ph.D
NIP. 19750103 200312 1 001

Pembimbing



Fitra Rifwan, S.Pd, M.T
NIP. 19590705 198602 1 002

Ketua Jurusan Teknik Sipil



Dr. Rijal Abdullah, M.T
NIP. 19610328 198609 1 001

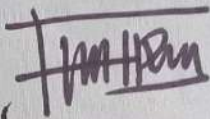
PENGESAHAN PROYEK AKHIR

TINJAUAN TENAGA KERJA PADA PELAKSANAAN PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) PEKANBARU DENGAN METODE *RESOURCE LEVELING*

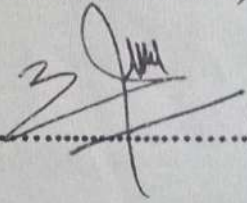
NAMA : LISA ANANDA PUTRI
TM/NIM : 2015/15062038
PROGAM STUDI : TEKNIK SIPIL BANGUNAN GEDUNG
JURUSAN : TEKNIK SIPIL
FAKULTAS : TEKNIK

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dewan Penguji :

Ketua : Fitra Rifwan, S.Pd, M.T : (.....)

Anggota : Prima Zola, ST.,MT : (.....)

Anggota : Muvi Yandra, S.Pd., M.Pd.T : (.....)

Ditetapkan di : Padang, 02 November 2018

Halaman Persembahan

Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil'alamin..

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu ya Allah, sampai saat ini aku masih sangat yakin dan percaya apa yang terjadi pada diriku ini semua atas kehendak-Mu. Terimakasih Tuhan, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Teristimewa untuk Papa dan Mama, serta Adik tercinta, tersayang, terkasih, dan yang terhormat. Kupersembahkan sebuah tulisan ini dari hati atas dukungan kalian selama aku menyelesaikan sekolah hingga mencapai gelar Ahli Madya ini. Hanya sebuah kado kecil yang dapat ku berikan dari bangku kuliahku yang memiliki sejuta makna, sejuta cerita, sejuta kenangan, pengorbanan, dan perjalanan untuk dapatkan masa depan yang ku inginkan atas restu dan dukungan yang kalian berikan. Tak lupa permohonan maaf yang sebesar-sebesarnya, sedalam-dalamnya atas segala tingkah laku yang tak selayaknya diperlihatkan yang membuat hati dan perasaan papa dan mama terluka, bahkan teriris perih.

Terimakasih untuk sahabat-sahabat ku mif, dinda, elisa, vita, ayu yang selalu support aku dalam menghadapi setiap kesulitan yang ada. Terimakasih untuk Cool Buddies nesya, pepel, lecut, ciwen, kupin yang selalu membantu dan selalu ikhlas untuk disusahkan. Terimakasih untuk rekan-rekan D3 Teknik Sipil UNP aci, softi, mutia, ari wik wik, eko, ricky pak dosen, suci, roby, neneng, bg rama, ocha, rani cik uniang, mela, mulia, erwin siwi, ario pak ustad, cipit, ala, rina, yosi, tesya cimeng, indry, yora, meri ambo, deby, bg yusif, rido, rio, hanafi, irwandi, hendri lee min hoo, haryus, imran, dila, elsa, rizky, dan semua rekan-rekan 15 Teknik Sipil.

Terimakasih untuk dosen PA Pak Juiman Silalahi, untuk dosen pembimbing proyek akhir Pak Fitra Rifwan, untuk Buk Oktaviani, Pak Faisal, Buk Deni, Buk Zola, Pak Iskandar, Buk Nadra, Pak Rijal, Buk Reta, Buk Nevy, Buk Heni, Pak Totoh, Pak Muwy, Pak Rus, Pak Zahrul, Pak Azwar, Pak Martoyo, Pah Fahmi, Pak Giatman, alm Pak Bakhri, Pak Wawan, Pak Rahmad, Pak Andi, Bg Jamil, Bg Ari, Bg Adit dan Bg Yogi makasih atas ilmu yang bermanfaatnya.

Terimakasih untuk senior-senior Teknik Sipil UNP kak fia, bg pyo, kk eby, kk bugi, dan senior-senior yang tidak disebutkan namanya.

Terimakasih untuk teman-teman ku kak cha, diky C, dimas, dela lestari maghribi isya'i, dan teman-teman yang tidak disebutkan namanya.

Thanks for keep supporting me all.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN
PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL



Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7059996, FT: (0751) 7055644, 445118 Fax: 7055644

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisa Ananda Putri
NIM/TM : 15062038 / 15
Program Studi : Teknik sipil bangunan Gedung
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : FT UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir saya dengan judul..... Tinjauan Tenaga Kerja Pada Pelaksanaan Proyek.....
Pembangunan Gedung Menara Bank Rakyat Indonesia (BRI)
Pekanbaru Dengan Metode Resource Leveling.....

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Sipil

(Dr. Rijal Abdullah.M.T)
NIP. 19610328 198609 1 001

Saya yang menyatakan,



Lisa Ananda Putri

BIODATA



1. DATA DIRI

Nama Lengkap : Lisa Ananda Putri
NIM/BP : 15062038/2015
Tempat / Tanggal Lahir : Rantau Panjang / 08 Juni 1998
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak Ke : 1 (satu)
Jumlah Saudara : 1 (satu)
Alamat Tetap : Jalan Pembangunan, Kelurahan Pasar Rantau Panjang, Kecamatan Tabir, Kabupaten Merangin

2. DATA PENDIDIKAN

Sekolah Dasar : SD Negeri 04/VI Rantau Panjang VIII,
Kecamatan Tabir, Merangin
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 2 Merangin
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 2 Merangin
Perguruan Tinggi : Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung
Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

3. PROYEK AKHIR

Judul : Tinjauan Tenaga Kerja Pada Pelaksanaan
Proyek Pembangunan Gedung Menara Bank
Rakyat Indonesia (BRI) Pekanbaru Dengan
Metode *Resource Leveling*
Tanggal Sidang : 25 Oktober 2018

Padang, 25 Oktober 2018

Lisa Ananda Putri
2015/15062038

RINGKASAN

“TINJAUAN TENAGA KERJA PADA PELAKSANAAN PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BANK RAKYAT INDONESIA (BRI) PEKANBARU DENGAN METODE *RESOURCE LEVELING*”

Tenaga kerja merupakan indikator terpenting dan salah satu sumber daya yang cukup banyak digunakan dalam pelaksanaan proyek konstruksi. Banyaknya tenaga kerja dalam pelaksanaan proyek konstruksi itu, maka timbul lah masalah-masalah, seperti terjadinya keterlambatan pada proyek Pembangunan Gedung Menara Bank Rakyat Indonesia (BRI) Pekanbaru. Salah satu faktor penyebab terjadinya keterlambatan pada proyek tersebut yaitu kurangnya tenaga kerja pada pelaksanaan pekerjaan arsitektur (*finishing*). Pada pekerjaan ini jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan tidak sesuai dengan jumlah tenaga kerja yang ada di lapangan. Dengan keterlambatan pelaksanaan proyek tersebut, maka dilakukan analisis jumlah tenaga kerja dengan metode *resource leveling* atau perataan sumber daya manusia menggunakan indeks dari Analisa Standar Nasional Indonesia (SNI) Tahun 2013. Pada awal rencana tenaga kerja yang dibutuhkan adalah 317 orang yang didapatkan dari tim manajemen konstruksi, sedangkan yang ada di lapangan hanya 180 orang. Setelah di analisa ulang tenaga kerja yang dibutuhkan adalah 464 orang yang terdiri atas tukang, pekerja dan mandor. Sedangkan tenaga kerja yang kurang hanya tenaga kerja tukang dan mandor saja, jadi jumlah tenaga kerja tukang dan mandor adalah hasil dari jumlah keseluruhan tenaga kerja yaitu 464 orang dikurang dengan jumlah pekerja saja sebanyak 149 orang. Dengan demikian, kebutuhan tenaga kerja tukang dan mandor adalah 315 orang. Jadi tenaga kerja yang kurang adalah sebanyak 315 orang yang terdiri atas tukang dan mandor saja, karena pekerja sudah tersedia di lapangan. Setelah mengetahui jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan, kemudian tim manajemen konstruksi mengirim surat instruksi kepada kontraktor untuk menambah kebutuhan tenaga kerja yang kurang. *Resource Leveling* pada proyek akhir ini dilakukan dengan cara menambahkan tenaga kerja yang kurang dengan kualitas dan kuantitas tenaga kerja yang baik agar pekerjaan terlaksanakan dengan efektif dan efisien.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir (PA) ini dengan judul : **“Tinjauan Tenaga Kerja Pada Pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung Menara Bank Rakyat Indonesia (BRI) Pekanbaru Dengan Metode *Resource Leveling*.”**

Dalam penulisan proyek akhir ini penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Terutama sekali penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orangtua dan keluarga yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan proyek akhir ini.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Fitra Rifwan S.Pd.,MT selaku pembimbing proyek akhir yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan proyek akhir ini.
2. Ibu Prima Zola, ST.,MT selaku dosen penguji proyek akhir.
3. Bapak Muvi Yandra, S.Pd.,M.Pd.T selaku dosen penguji proyek akhir.
4. Bapak Drs. Juniman Silalahi, M.Pd selaku Penasehat Akademik.
5. Bapak Dr. Rijal Abdullah, M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Drs. Juniman Silalahi, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Faisal Ashar, ST. MT. Ph.D selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Bangunan Gedung Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
8. Bapak/Ibu dosen serta staf Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
9. Rekan-rekan satu angkatan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan proyek akhir ini.

Hanya do'a yang dapat penulis ucapkan kepada ALLAH SWT, semoga segala bantuan yang diberikan mendapat balasan yang sesuai dari-Nya. Sebagai manusia yang tidak luput dari kekhilafan dan kekurangan, penulis menyadari bahwa proyek akhir ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Padang, Oktober 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN PROYEK AKHIR

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN PROYEK AKHIR

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

BIODATA

RINGKASAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Proyek Akhir	3
F. Manfaat Proyek Akhir	3

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Pengertian Proyek.....	5
B. Proyek Konstruksi	5
1. Pengertian Proyek Konstruksi.....	5
2. Karakteristik Proyek Konstruksi	6
3. Jenis Proyek Konstruksi	7
4. Bagian-bagian Pekerjaan Pada Proyek Konstruksi	8
C. Penjadwalan Proyek Konstruksi	9
1. <i>Bar Chart</i> (Bagan Balok)	10
2. Kurva S (<i>S-Curve</i>)	10
D. Manajemen Proyek	11
E. Manajemen Konstruksi	12

1. Pengertian Manajemen Konstruksi	12
2. Tujuan Manajemen Konstruksi	12
3. Fungsi Manajemen Konstruksi	14
4. Manfaat Manajemen Konstruksi	15
F. Standar Nasional Indonesia (SNI)	15
G. Analisa Harga Satuan Pekerja (AHSP)	16
H. Sumber Daya Manusia	16
1. Kebutuhan Tenaga Kerja	17
2. Perataan Sumber Daya Manusia (Tenaga Kerja)	18
3. Histogram Kebutuhan Sumber Daya	19
4. Batas Maksimum Penggunaan Tenaga Kerja	21

BAB III. METODOLOGI

A. Data	22
B. Lokasi	22
C. Bagan Alir (<i>flow chart</i>)	23
D. Tahapan Penelitian	24
1. Pendahuluan	24
2. Studi Literatur	24
3. Pengumpulan Data di Lapangan	24
4. Analisis Data dan Pembahasan	24
5. Kesimpulan dan Saran	25

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Data	26
B. Pengolahan Data	26
1. Analisis <i>Schedule</i> Percepatan Pelaksanaan Lapangan (<i>Squence</i>).....	26
2. Analisa Kebutuhan Tenaga Kerja	27
a. Pekerjaan Dinding	28
b. Pekerjaan Kusen Pintu dan Jendela	32
c. Pekerjaan Lantai	34
d. Pekerjaan <i>Plafond</i>	35

e. Pekerjaan <i>Sanitary</i>	37
f. Pekerjaan <i>Façade</i>	37
g. Pekerjaan Luar	38
h. Pekerjaan Penunjang	38
3. Hasil dan Pembahasan	39
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	41
B. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Grafik Alokasi Bobot Pekerjaan Selama Durasi Proyek	11
Gambar 2. Grafik SDM yang Ideal	18
Gambar 3. Lokasi.....	22
Gambar 4. Bagan Alir Penelitian.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Schedule Pekerjaan Arsitektur	43
Lampiran 2. Rekapitulasi Schedule Pekerjaan Arsitektur Analisa Ulang	44
Lampiran 3. Laporan Mingguan Ke 85 – Minggu Ke 91.....	45
Lampiran 4. <i>S-Curve</i>	66
Lampiran 5. <i>Schedule Addendum</i> (Kronologis Perpanjangan Waktu Pelaksanaan).....	68
Lampiran 6. Data Jumlah Tenaga Kerja.....	75
Lampiran 7. Surat Instruksi Penambahan Tenaga Kerja.....	76
Lampiran 8. Analisa Tahun 2013	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proyek konstruksi merupakan salah satu pekerjaan yang membutuhkan tenaga manusia dengan jumlah yang cukup banyak. Sekitar 9% - 12% pekerja dari populasi pekerja pada suatu negara, bekerja pada proyek konstruksi (ILO 1995). Dengan banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan pada proyek konstruksi, maka terdapat masalah-masalah yang timbul. Permasalahan yang sering terjadi pada proyek konstruksi adalah kurangnya tenaga kerja yang ada di lapangan. Salah satu contohnya yaitu Pembangunan Gedung Menara Bank Rakyat Indonesia (BRI) Pekanbaru.

Gedung Menara BRI Pekanbaru ini berlokasi di Jl. Sudirman, Tangkerang Tengah, Marpoyan Damai, Pekanbaru dengan luas *site* 4.418 m². Bangunan ini terdiri dari dua *basement* dan sembilan lantai, yang merupakan penggabungan antara kantor wilayah, kantor inspeksi dan kantor cabang di Pekanbaru. Kontraktor pada proyek ini adalah PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk yang pembangunannya menerapkan konsep gedung perkantoran yang ramah lingkungan (*green building*). Sementara itu, manajemen konstruksi pembangunan gedung ini adalah PT. Atelier Enam Project Management.

Berdasarkan observasi lapangan pada Tanggal 12 September sampai 15 September 2018, penyelesaian pada proyek ini mengalami keterlambatan karena tidak sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan sebelumnya. Kemudian, berdasarkan hasil evaluasi laporan *progress* mingguan dari manajemen konstruksi, terdapat adanya deviasi minus yang tinggi. Deviasi minus yang terjadi pada proyek Gedung Menara BRI Pekanbaru itu disebabkan karena kurangnya tenaga kerja di lapangan. Terutama pada pekerjaan arsitektur atau *finishing*. Hal ini akan mempengaruhi sistem pelaksanaan proyek.

Dalam sebuah proyek diperlukan sistem yang baik dan merata untuk pelaksanaan pekerjaan yang efektif dan efisien. Kualitas dan kuantitas tenaga kerja juga sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan proyek melalui sistem yang dijalankan. Permasalahan akan timbul jika tidak efektifnya penggunaan

tenaga kerja yang berakibat terjadinya keterlambatan pelaksanaan pengerjaan proyek dan meningkatnya waktu serta biaya pada proyek tersebut.

Pada awal perencanaan biaya untuk proyek Gedung Menara BRI Pekanbaru adalah Rp.147.500.000.000. Namun, setelah adanya *addendum* biaya bertambah menjadi Rp.155.276.000.000, penambahan biaya ini terjadi pada pekerjaan struktur yang disebabkan oleh adanya penambahan pekerjaan. Dengan adanya penambahan pekerjaan, waktu pelaksanaan menjadi bertambah. Tetapi setelah itu, pada pekerjaan *finishing* juga mengalami keterlambatan. Setelah dianalisa ternyata keterlambatan yang terjadi pada pekerjaan *finishing* disebabkan oleh jumlah tenaga kerja di lapangan yang tidak sesuai dengan rencana. Rencana awal tenaga kerja yang dibutuhkan adalah 317 pekerja, sedangkan yang ada di lapangan hanya 180 pekerja saja. Penyebab kurangnya tenaga kerja di lapangan yaitu tidak sesuainya kualitas dan kuantitas atau keahlian tenaga kerja yang dibutuhkan dengan yang ada di lapangan, dan juga tenaga kerja berhenti bekerja karena melihat ada proyek lain yang upahnya lebih tinggi jadi mereka berhenti dan pindah ke tempat lain. Dengan permasalahan tersebut waktu pelaksanaan proyek menjadi bertambah.

Pada rencana penjadwalan pekerjaan, proyek ini dimulai pada Tanggal 1 Januari 2017 dan selesai pada Tanggal 30 Januari 2018. Tetapi, dengan adanya masalah seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, jadwal pelaksanaan menjadi bertambah dan terjadilah *addendum* (Data Proyek, 2018).

Oleh karena itu, perlu dilakukan **Tinjauan Tenaga Kerja Pada Pelaksanaan Proyek Gedung Menara BRI Pekanbaru** tersebut, untuk mendapatkan kebutuhan tenaga kerja yang efektif dan efisien.

B. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan pada latar belakang di atas, maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Terjadinya keterlambatan pelaksanaan pada proyek Gedung Menara Bank Rakyat Indonesia (BRI) Pekanbaru.
2. Menganalisa jumlah tenaga kerja yang ada di lapangan.

3. Jumlah tenaga kerja yang ada di lapangan tidak sesuai dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan pada perencanaan proyek tersebut.
4. Keahlian sumber daya yang didatangkan tidak sesuai dengan keahlian yang dibutuhkan pada setiap item pekerjaan di lapangan.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada proyek akhir ini yaitu:

1. Tenaga kerja yang akan dianalisa hanya pada pekerjaan *finishing* dari proyek Pembangunan Gedung Menara BRI Pekanbaru.
2. Perhitungan kebutuhan tenaga kerja menggunakan koefisien Analisa SNI Tahun 2013, yang digunakan oleh manajemen konstruksi pada proyek Pembangunan Gedung Menara BRI Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada proyek akhir ini yaitu:

1. Berapa jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan pada proyek tersebut khususnya pada pekerjaan *finishing*?
2. Bagaimana penggunaan tenaga kerja yang efektif dan efisien dalam pelaksanaan proyek Pembangunan Gedung Menara BRI Pekanbaru?

E. Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari proyek akhir ini yaitu:

1. Mengetahui berapa jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan pada proyek tersebut khususnya pada pekerjaan *finishing*.
2. Menentukan tenaga kerja yang efektif dan efisien dalam pelaksanaan proyek Pembangunan Gedung Menara BRI Pekanbaru.

F. Manfaat

Manfaat dari proyek akhir ini adalah:

1. Memberikan gambaran kepada pembaca mengenai tenaga kerja yang efektif dalam pelaksanaan proyek konstruksi.
2. Membantu kepada pelaku jasa pelaksana konstruksi dalam menyusun sumber daya manusia atau tenaga kerja.

3. Penelitian ini diharapkan juga bermanfaat bagi mahasiswa Teknik Sipil FT UNP untuk penelitian tentang sumber daya manusia pada proyek konstruksi.